



**KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KOTA PADANG**

Nomor : ~~658~~ PP.01.3-SD/1371/KPU-Kot/XII/2018  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : Pelaksanaan Sosialisasi Pemutakhiran  
Data Pemilih

Padang, 11 Desember 2018

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas  
di- Padang

Dengan hormat,

Berdasarkan PKPU Nomor 10 Tahun 2018 tentang sosialisasi, pendidikan pemilih, dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemilihan umum, dan sesuai dengan MoU KPU Kota Padang dengan FISIP Universitas Andalas Padang, kita berencana akan mengadakan kerjasama dengan Jurusan Ilmu Politik untuk melaksanakan sosialisasi Pemutakhiran Data Pemilih dengan Tema "Terdaftar Sebagai Pemilih Adalah Pintu Menggunakan Hak Pilih".

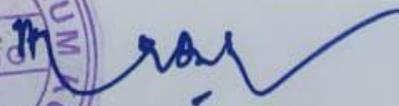
Sekaitan dengan itu, kami mengharapkan kepada Bapak:

1. Menunjuk 1 (satu) orang narasumber
2. Menunjuk 1 (satu) orang moderator
3. Menghadirkan 100 (seratus) orang peserta (yang berasal dari utusan BEM Universitas, Utusan BEM Fakultas dan HIMA seluruh Jurusan di Universitas Andalas)
4. Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan beserta *infocus* dan *sound system*.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.



Ketua,

  
Muhammad Sawati

# SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DI BERIKAN KEPADA :

**Dr. Tengku Rika Valentina. MA**

Sebagai Narasumber

Sosialisasi Pemutakhiran Data Pemilih KPU Kota Padang  
Bersama Jurusan Ilmu Politik Universitas Andalas

Dengan Tema

“Terdaftar Sebagai Pemilih Adalah Pintu Menggunakan Hak Pilih”

PADANG, 17 Desember 2018

Jurusan Ilmu Politik  
Universitas Andalas  
Ketua Jurusan



Dr. Hj. Indah Adi Putri, M.IP

Komisi Pemilihan Umum  
Kota Padang  
Ketua

Drs. H. Muhammad Sawati, M.Si

A person wearing a blue t-shirt is holding a white rectangular sign. The sign has the text "THE MILLENNIAL VOTE" printed on it in a bold, black, sans-serif font. The person's hands are visible at the top of the sign, and they appear to be holding a white piece of paper or a ballot that is partially inserted into the top of the sign. The background is out of focus, showing some green and yellow patterns, possibly from a wall or a backdrop.

THE  
MILLENNIAL  
VOTE

# SOSIALISASI PEMUTAKHIRAN DATA PEMILIH



## MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH MUDA PADA PEMILU TAHUN 2019

Tengku Rika

Kerjasama KPU Kota Padang  
Dengan Jurusan Ilmu Politik Fisip Unand  
Padang , 17 Desember 2018

# SIAPA “PEMILIH MUDA”

1. Berdasarkan data dari BPS, adalah mereka yang berusia 20-34 tahun
2. Estimasinya: Kelompok Pemilih muda ini di proyeksikan setidaknya, akan menyumbang 23,95 persen dari total populasi Indonesia pada 2018. (dengan catatan Pada 2018, BPS memproyeksi jumlah penduduk Indonesia mencapai 265 juta jiwa)

3. Pada 2019, jumlah mereka diproyeksi sebanyak 23,77 persen dari total populasi Indonesia yang mencapai 268 juta jiwa. **Artinya, hampir seperlima penduduk di Indonesia adalah kelompok pemilih muda.**

**<https://tirto.id/bagaimana-peta-milenial-indonesia> akses 15 Desember 2018)**

# PEMILIH MUDA DAN CARA MENINGKATKAN PREFERENSI POLITIKNYA

1. Menakar Insentif yang diberikan Partai Politik kepada anggota, kader, atau simpatisannya

Menakar Insentif yang diberikan Partai Politik kepada anggota, kader, atau simpatisannya.....

1. Bersifat “Purposive” ----Ketika seseorang bergabung karena ideologi, Platform maupun program yang dijalankan oleh Partai Politik dan itu memang sesuai dengan hati nurani pemilihnya.
2. Bersifat “ Purposive incentives” -----Bagai partai yang “Modern” Purposive incentives yang paling mengena adalah basis ideologi yang jelas serta kebijakan sosial, politik dan ekonomi.

----menariknya bagi partai yang masih bernuansa tradisional Purposive incentives—nya yang paling diandalkan adalah mengumpulkan pendukung dengan loyalitas primordial seperti etnis, agama, ras.  
(Allan Ware 1996: 70)

APA YANG MENARIK ?????

Yang kita hindari adalah “suara penghukuman”  
(punishment votes)

- Di negara-negara Demokrasi yang sudah mapan ketidakpuasan kinerja terhadap Partai politik seringkali para pemilihnya beramai ramai memberikan suara kepada partai lain untuk menghukum partai politik yang tidak memiliki kinerja yang baik

Pemilih muda dan cara  
meningkatkan .....lanjutan.

B. Komunikasi Politik yang efektif.

# Bagaimana cara komunikasi politik yang efektif?

1. Mengefektifkan mekanisme pemilu yang “sungguh-sungguh demokratis” (terbuka, ketepatan, efektivitas,
2. Pemilih berhak mendapatkan jaminan kinerja (action plan) dari partai politik melalui serangkaian kebijakan, program.
3. Menghindari menjadi pemilih yang “tradisional” dan beralih menjadi pemilih yang “rasional”

4. Nomadisme politik (Pilihan awal yang harus rasional)

“perpindahan dalam penentuan sikap politik”

Pemilih muda dan cara  
meningkatkan .....lanjutan.

c. Marketing dari partai politik

1. Party identification merupakan hal yang sangat signifikan terhadap Voting Behavior
2. Isu, citra sosial, candidate personality dan isu-isu epistemik.

Masih tetap Golput/tidak memilih?

Karena suara pemilih muda akan merubah arah kebijakan dan politik negara ini.

Kalau tidak percaya

Silahkan datang ke TPS pada

Tanggal 17 April 2019.



*MATUR THANKS  
Salam dari  
Bukik Karamuntiang*